

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7ABSTRAK

**Nama : Hidayat Alfa Amra**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Hubungan Intensitas menonton tayangan sinetron anak langit terhadap pembentukan perilaku anak usia 12-14 tahun studi kasus pada orang tua siswa/I SMPN 21 Kel. Sidomulyo Timur RT 4 RW 6 Pekanbaru**

Tayangan sinetron pada dewasa ini seringkali menayangkan adegan yang tidak patut dicontoh bagi anak seusia remaja. Tindakan plagiasi terhadap tayangan sinetron sering kali menimbulkan permasalahan pada diri seorang anak. Beberapa penelitian membuktikan bahwa intensitas menonton televisi mempengaruhi pembentukan perilaku anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara variable (x) Intensitas Menonton Tayangan Sinetron dan variable (y) Pembentukan Perilaku Anak Usia 12-14 Tahun. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan objektif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survey, dimana peneliti menyebarkan kuesioner pada 82 responden yang dipilih dengan metode purposive sampling. Pemrosesan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 22. Setelah dilakukan analisis data maka terdapat hubungan yang erat antara variabel Intensitas Menonton Tayangan Sinetron (X) dan variabel Pembentuk Perilaku Anak Usia 12-14 Tahun (Y) sebesar 79,4 % Dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel dan juga membandingkan t hitung dengan t tabel didapati hasil bahwa tidak terdapat korelasi positif antara Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Anak Langit terhadap Pembentukan Perilaku Anak usia 12-14 (Studi Kasus Pada Orang Tua Siwa/i di Smpn 21 Pekanbaru Kel sidomulyo timur. Kemudian dengan membandingkan tingkat signifikansi dan alpha ( $\alpha$ ), maka di dapat hasil terdapat hubungan yang signifikan antara Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Anak Langit terhadap Pembentukan Perilaku Anak usia 12-14 (Studi Kasus Pada Orang Tua Siwa/i di Smpn 21 Pekanbaru Kel sidomulyo timur. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Hubungan antara variabel Intensitas Menonton Tayangan Sinetron (X) dan Pembentukan Perilaku Anak Usia 12-14 tahun (Y) bernilai negatif.

**Kata Kunci:** *Intensitas, tayangan sinetron, pembentukan perilaku*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Hidayat Alfa Amra  
**Department** : Communication  
**Title** : **The Correlation between the Intensity of Watching the ‘Anak Langit’ Soap Opera and the Child Behavior establishment Aged 12-14 ( A Case Study among Students’ Parents of SMPN 21 Kel. Sidomulyo Timur RT 4 RW 6 Pekanbaru)**

The soap opera nowadays presents scenes which are not properly used as the example for youth. The imitation action to the soap opera scenes has always become the problem for them. Some research show that the intensity of watching television influences to the establishment of children behavior. The objective of this research is to know The Correlation between the Intensity of Watching the ‘Anak Langit’ Soap Opera and the Child Behavior establishment Aged 12-14 ( A Case Study among Students’ Parents of SMPN 21 Kel. Sidomulyo Timur RT 4 RW 6 Pekanbaru). This is a quantitative study with the objective approach. Data is collected from questionnaires. They are given to 82 respondents selected based on purposive sampling. The data is processed by using the application of SPSS 22. After being analyzed, this research shows that there is a strong correlation between the variable of watching television intensity (Y) and the variable of Child Behavior establishment Aged 12-14 ( X) about 79,4%. By comparing the score r count and r table and comparing t count and t table, there is no positive correlation between the Intensity of Watching the ‘Anak Langit’ Soap Opera and the Child Behavior establishment Aged 12-14 ( A Case Study among Students’ Parents of SMPN 21 Kel. Sidomulyo Timur RT 4 RW 6 Pekanbaru). By comparing the level of significance and alpha ( $\alpha$ ), there is a significant Correlation between the Intensity of Watching the ‘Anak Langit’ Soap Opera and the Child Behavior establishment Aged 12-14 ( A Case Study among Students’ Parents of SMPN 21 Kel. Sidomulyo Timur RT 4 RW 6 Pekanbaru). This thesis concludes that The Correlation between the Intensity of Watching the ‘Anak Langit’ Soap Opera (X) and the Child Behavior establishment Aged 12-14 (Y) is negative.

**Keywords** : *Intensity, Soap Opera, Behavior Establishment*